



**HUBUNGAN TINGGI BADAN, INDEKS MASSA TUBUH
TRIMESTER SATU DAN KURANG ENERGI KRONIK PADA
IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MARGADADI INDRAMAYU**

SKRIPSI

**AYU NAWANG WULAN
1910211067**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2022**



**HUBUNGAN TINGGI BADAN, INDEKS MASSA TUBUH
TRIMESTER SATU DAN KURANG ENERGI KRONIK PADA
IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MARGADADI INDRAMAYU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

**AYU NAWANG WULAN
1910211067**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2022**

HUBUNGAN TINGGI BADAN, INDEKS MASSA TUBUH TRIMESTER SATU DAN KURANG ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGADADI INDRAMAYU

Ayu Nawang Wulan

Abstrak

Stunting tengah menjadi masalah gizi di Indonesia. Indramayu, ialah bagian dari kabupaten di Jawa Barat yang memiliki prevalensi *stunting* tergolong tinggi yakni 29,19% pada tahun 2019. *Stunting* dapat terjadi karena multifaktor dan ibu merupakan faktor sentral yang berperan dalam kejadian *stunting*, faktor tersebut antara lain tinggi badan, IMT trimester satu atau awal, dan kurang energi kronik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah guna mengetahui hubungan tinggi badan, indeks massa tubuh trimester satu serta kurang energi kronik pada ibu hamil yang mengalami kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Indramayu. Desain penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini merupakan ibu yang mempunyai anak *stunting* umur 12 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Indramayu dengan jumlah 44 orang selaras terhadap kriteria inklusi serta eksklusi, dikumpulkan dengan metode *consecutive sampling*. Pada riset ini, hasil analisis univariat menunjukkan sebanyak 23 orang (53,2%) bertubuh pendek, 26 orang (59,1%) memiliki indeks massa tubuh trimester awal tidak beresiko, 22 orang (50%) mengalami kurang energi kronik, dan 19 orang (43,2%) mengalami *stunting* dengan kategori sangat pendek. Hasil bivariat didapatkan adanya hubungan antara tinggi badan (p value = 0,000), indeks massa tubuh trimester satu (p value = 0,000), dan kurang energi kronik (p value = 0,000) dengan kejadian *stunting*. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa kurang energi kronik merupakan variabel yang paling dominan terhadap kejadian *stunting* (p value = 0,005; OR = 35,901; CI 95%: 3,005 – 428,972). Pada penelitian ini membuktikan jika tinggi badan pendek, indeks massa tubuh trimester satu beresiko dan semakin berat terjadi kurang energi kronik semakin memberi kesempatan untuk terjadinya anak *stunting*.

Kata kunci: indeks massa tubuh trimester satu, kurang energi kronik, *stunting*, tinggi badan

THE RELATIONSHIP BETWEEN HEIGHT, FIRST TRIMESTER BODY MASS INDEX AND CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN PREGNANT WOMEN WITH STUNTING CASES IN THE MARGADADI INDRAMAYU COMMUNITY HEALTH CENTER

Abstract

Stunting is a nutritional problem in Indonesia. Indramayu is one of the regencies in West Java with a high prevalence of stunting, with 29.19% cases in 2019. Multiple factors may lead to stunting. Mother is a crucial factor that influences the prevalence of stunting. The prevalence of stunting in children is influenced by several maternal factors, including height, first trimester body mass index, and chronic energy insufficiency. This study aims to determine the relationship between height, first trimester body mass index, and chronic energy deficiency in pregnant women with the number of stunting cases in the Puskesmas (Community Health Center) Margadadi Indramayu. This study was quantitative with a cross-sectional approach. The samples used were 44 mothers with stunted children aged 12-59 months in the Community Health Center of Margadadi Indramayu according to the inclusion and exclusion criteria, collected using the consecutive sampling method. The univariate analysis conducted indicated that 23 (53.2%) were short stature, 26 (59.1%) had a no-risk first trimester body mass index, 22 (50%) experienced chronic energy deficiency, and 19 (43.2%) had stunted children with very short category. The bivariate analysis found a relationship between height (p-value = 0.000), first trimester body mass index (p-value = 0.000), chronic energy deficiency (p-value = 0.000), and stunting. Meanwhile, the multivariate analysis indicated that chronic energy deficiency was the most dominant variable in stunting (p-value = 0.005; OR = 35.901; 95% CI: 3.005 – 428.972). This study proves that short height, first-trimester body mass index are at risk, and chronic energy deficiency can result in stunting in children related to malnutrition in pregnant women.

Keywords: stunting, height, first trimester body mass index, chronic energy deficiency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tinggi Badan, Indeks Massa Tubuh Trimester Satu Dan Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi Indramayu”. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada program S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta dan dr. Mila Citrawati, M. Biomed selaku Kepala Program Studi Sarjana Kedokteran yang telah mendukung dan mengayomi kami sebagai mahasiswa.
2. Drg. Nunuk Nugrohowati, MS selaku dosen pembimbing utama, Ibu Meiskha Bahar S.Si.M.Si selaku dosen pembimbing kedua, dan dr. Adi Sukrisno Sp. OG, FMAS selaku dosen penguji yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh dokter, bidan, perawat dan staff Puskesmas Margadadi yang telah memberikan izin, kesempatan dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam memperoleh segala informasi yang dibutuhkan.

4. Orang tua, Alm. Sadarmo dan Tri Astuti yang telah memberikan dukungan moral maupun materil, motivasi, doa, semangat yang tiada hentinya serta banyak kebaikan yang diberikan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga saya dapat lebih dekat menggapai cita-cita saya.
5. Sahabat penulis yang berada dalam grup nokturnal, DDNZEN, ciwi ciwi, serta Aprilia Chusnul, Deandra Atya, Yahya Adi, Rifqi Rohadatul, Reinanda Pratiwi, Hanna Rizqita, Maylinda Dian, Indah Dwi N, Astrid Devina yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
6. Teman sejawat penulis yang berada di departemen IKM yaitu Ferjiba, Najma dan Athalah yang memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi.
7. Teman sejawat penulis Angkatan 2019 serta pihak lain yang sudah membantu peneliti dan memberikan kontribusi terhadap kelancaran penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan baik dari segi tulisan maupun isi. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Penulis

Ayu Nawang Wulan

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.3.1 Tujuan Umum	4
I.3.2 Tujuan Khusus	4
I.4 Manfaat Penelitian	5
I.4.1 Manfaat Teoritis	5
I.4.2 Manfaat Praktis	5
I.4.2.1 Manfaat bagi Responden.....	5
I.4.2.2 Manfaat bagi Puskesmas	5
I.4.2.3 Manfaat bagi Institusi	6
I.4.2.4 Manfaat bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Tinggi Badan Ibu Hamil.....	7
II.1.1. Definisi Tinggi Badan Ibu Hamil.....	7
II.1.2. Faktor Yang Memengaruhi Tinggi Badan.....	7
II.1.3. Pengukuran Tinggi Badan	8
II.2 Indek Massa Tubuh (IMT) Trimester Satu Kehamilan.....	9
II.2.1. Definisi Indek Massa Tubuh (IMT)	9
II.2.2. Faktor Yang Memengaruhi	10

II.2.3.	Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)	11
II.3	Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil	13
II.3.1.	Definisi	13
II.3.2.	Epidemiologi.....	13
II.3.3.	Etiologi	14
II.3.4.	Faktor Risiko.....	14
II.3.5.	Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)	15
II.3.6.	Dampak.....	17
II.3.7.	Pencegahan	17
II.4	Stunting	18
II.4.1.	Definisi	18
II.4.2.	Epidemiologi.....	18
II.4.3.	Faktor Resiko	19
II.4.4.	Dampak.....	19
II.4.5.	Penilaian <i>Stunting</i> dan Klasifikasi	20
II.4.6.	Pencegahan	21
II.5	Kerangka Teori.....	23
II.6	Kerangka Konsep.....	24
II.7	Hipotesis Penelitian	24
II.8	Penelitian Terkait	25
BAB III	METODE PENELITIAN	28
III.1	Desain Penelitian	28
III.2	Tempat dan Waktu Penelitian	28
III.2.1	Tempat Penelitian.....	28
III.2.2	Waktu Penelitian	28
III.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
III.3.1	Populasi	28
III.3.2	Sampel	29
III.3.3	Perhitungan Besar Sampel.....	29
III.4	Metode Pengumpulan Data	30
III.5	Identifikasi Variabel Penelitian	31
III.6	Definisi Operasional	32

III.7	Instrumen Penelitian	35
III.8	Jenis Data	35
III.9	Cara Kerja Penelitian	35
	III.9.1. Persiapan Penelitian	35
	III.9.2. Identifikasi Subjek Penelitian	35
	III.9.3. Informasi Tindakan	36
III.10	Alur Penelitian	37
III.11	Pengolahan Data	38
III.12	Analisis Data	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
IV.1	Deskripsi Tempat Penelitian.....	40
IV.2	Hasil Penelitian	40
	IV.2.1 Karakteristik Responden.....	40
	IV.2.2 Analisis Univariat.....	42
	IV.2.2.1 Gambaran Tinggi Badan Ibu	42
	IV.2.2.2 Gambaran Indeks Massa Tubuh Trimester Satu	42
	IV.2.2.3 Gambaran Kurang Energi Kronik	43
	IV.2.2.4 Gambaran <i>Stunting</i>	43
	IV.2.3 Analisis Bivariat.....	44
	IV.2.3.1 Analisis Hubungan Tinggi Badan Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	44
	IV.2.3.2 Analisis Hubungan Indeks Massa Tubuh Trimester Satu Kehamilan Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	45
	IV.2.3.3 Analisis Hubungan Kurang Energi Kronik Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	46
	IV.2.4 Analisis Multivariat	47
IV.3	Pembahasan Hasil	49
	IV.3.1 Pembahasan Hasil Univariat	49
	IV.3.1.1 Tinggi Badan Ibu	49
	IV.3.1.2 Indeks Massa Tubuh Trimester Satu	49
	IV.3.1.3 Kurang Energi Kronik	50
	IV.3.1.4 <i>Stunting</i>	50

IV.3.2	Pembahasan Hasil Bivariat	51
IV.3.2.1	Hubungan Antara Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> 51	
IV.3.2.2	Hubungan Antara IMT Trimester Satu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	52
IV.3.2.3	Hubungan Antara Kurang Energi Kronik dengan Kejadian <i>Stunting</i>	53
IV.3.3	Pembahasan Hasil Multivariat	54
IV.4	Limitasi Penelitian	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	56
V.1	Kesimpulan.....	56
V.2	Saran.....	57
V.2.1	Bagi Responden	57
V.2.2	Bagi Puskesmas Margadadi	57
V.2.3	Bagi Peneliti.....	57
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi tinggi badan ibu hamil (WHO, 2018).....	7
Tabel 2 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) Menurut Kriteria WHO (WHO, 2018).....	11
Tabel 3 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) Menurut Kriteria Asia Pasifik (Amir et al., 2021).....	11
Tabel 4 Nilai Ambang Batas Lingkar Lengan Atas yang beresiko terjadinya KEK	16
Tabel 5 Nilai Z- <i>Score</i> dan status gizi klasifikasi stunting.....	21
Tabel 6 Penelitian Terkait	25
Tabel 7 Hasil perhitungan sampel	30
Tabel 8 Definisi Operasional Penelitian	32
Tabel 9 Distribusi Usia Responden	40
Tabel 10 Distribusi Pekerjaan Responden	41
Tabel 11 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden	41
Tabel 12 Distribusi Tinggi Badan Ibu	42
Tabel 13 Distribusi Indeks Massa Tubuh Trimester Satu Kehamilan.....	42
Tabel 14 Distribusi Kurang Energi Kronik	43
Tabel 15 Distribusi <i>Stunting</i>	44
Tabel 16 Analisis Hubungan Tinggi Badan Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	44
Tabel 17 Analisis Hubungan Indeks Massa Tubuh Trimester Satu Kehamilan Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	45
Tabel 18 Analisis Hubungan Kurang Energi Kronik Dengan Kejadian <i>Stunting</i> .	46
Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Uji Bivariat	48
Tabel 20 Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Dampak Jangka Panjang dan Jangka Pendek Akibat <i>Stunting</i>	20
Bagan 2 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
Bagan 3 Kerangka Konsep	24